JPPKM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat
Vol. 1, No. 1, December 2023
Published By Fakultas Kodekteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Upaya Peningkatan Kemampuan Penatalaksanaan Diare Pada Anak Di Puskesmas Kota Tengah Provinsi Gorontalo

Sofiyah Tri Indrianingsih[1], Wiwi Susanti Piola[2], Andi Akifa Sudirman[3]
[1,2,3]Dosen Program Studi Ners, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email: [1]sofiyah@umgo.ac.id, [2]ns. wiwi@gmail.com, [3]akifa.sudirman@umgo.ac.id

A B S T R A K

Kejadian diare di Indonesia menunjukkan tren meningkat, pendidikan kesehatan dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu tentang penatalaksanaan diare pada anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tema "Upaya Peningkatan Kemampuan Penatalaksanaan Diare Pada Anak Di Puskesmas Kota Tengah" yang dikemas dalam model paket pengabdian yang mengintegrasikan antara pengabdian Dosen dengan Mahasiswa Ners Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 1 November 2023, dengan jumlah peserta 14 ibu atau pengasuh utama anak. Pendidikan kesehatan dapat diterima dengan baik serta dapat dipahami oleh peserta kegiatan dengan meninjau dari kekooperatifan dan keaktifan peserta selama berlangsunya kegiatan.

Kata Kunci: Diare, pendidikan kesehatan, anak

PENDAHULUAN

Kejadian diare di Indonesia menunjukkan tren meningkat pada 2019-2023. Proporsi kejadian diare pada anak balita terbanyak pada kelompok usia 6-11 bulan (21.65 %). Prevalensi klinis diare yang dilakukan di 33 provinsi di Indonesia mencapai angka 9% dengan rentang kejadian 4.2% - 18.9% (Riskesdas, 2018). Pada tahun 2015 terjadi 18 kali KLB diare yang tersebar di 11 provinsi, 18 kabupaten/kota, dengan jumlah penderita 1.213 orang dan kematian orang (CFR 2,47%).

Perkiraan jumlah penderita yang datang ke fasilitas kesehatan sebanyak 5.097.247 orang, sedangkan jumlah penderita diare yang dilaporkan ditangani di fasilitas kesehatan sebanyak 4.017.861 orang atau 74.33% (target 100%). Kualitas pelayanan kesehatan anak di Rumah Sakit di Indonesia masih membutuhkan perbaikan dengan segera. Hal tersebut didukung dengan survey tentang penilaian mutu pelayanan kesehatan anak di rumah sakit di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kesehatan anak masih dibawah angka standar (rata-rata nilai yang diperoleh dari penilaian 10 aspek: 43% dengan rentang 28%-53%).

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa masalah utama yang terjadi di Indonesia adalah ketidakadekuatan penggunaan panduan standar pengobatan, penggunaan antibiotik yang tidak rasional, kuarangnya proses evaluasi dan rendahnya perawatan penunjang. Pengkajian menggunakan pendekatan Integrated management of childhood 3) Kiri = Kanan = 28 mm
illness (IMCI) pada anak yang sakit diperkirakan 1 dari 5 anak membutuhkan rujukan ke rumah sakit dengan kondisi penyakit yang serius dan mengancam nyawa. Anak tersebut membutuhkan tindakan segera dan penatalaksanaan yang tepat. Berdasarkan masalah tersebut, sangat penting

JPPKM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat
Vol. 1, No. 1, December 2023
Published By Fakultas Kodekteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

memastikan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit telah termasuk pada kategori baik sehingga target SDG's, menurunkan angka kematian anak, dapat tercapai.
Berdasarkan uraian tersebut sehingga dianggap penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu tentang penatalaksanaan diare pada anak.

METODE

Kegiatan pengabdian ini di laksanakan dengan cara memberikan pendidikan mengenai tata laksana diare dengan metode ceramah dan demontrasi. Media yang digunakan adalah leaflet dan diskusi interaktif. Terdapat 14 peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan pada tanggal 1 November 2023 yang bertempat di Puskesmas Kota Tengah Provinsi Gorontalo. Sasaran kegiatan ini adalah ibu atau careviger utama anak balita yang sedang melakukan kunjungan di Puskesmas Kota Tengah. Dengan Langkah-langkah sebagai berikut : (1) melakukan pretest pengetahuan ibu atau pengasuh utama dalam tatalaksana diare pada anak, (2) setelah itu dilakukan edukasi kesehatan tatalaksana diare pada anak (3) post test dan demonstrasi tatalaksana diare pada anak.

Gambar 1. Tahap persiapan media oleh tim pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Ibu

Karakteristik	Hasil
Umur	
<20 tahun	2 (14%)

JPPKM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat
Vol. 1, No. 1, December 2023
Published By Fakultas Kodekteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

21-25 tahun	1 (7%)
25-35 tahun	5 (36%)
>35 tahun	6 (43%)
Pendidikan	
SD	1 (7%)
SMP	0
SMA	12 (86%)
Diploma/Sarjana	1 (7%)
S2/S3	0
Hubungan dengan anak	
Ibu kandung	11 (79%)
Nenek	2 (14%)
Bibi	1(7%)

Sumber : Data Primer, November 2023

Tabel 2. Pengetahuan Ibu dalam tatalaksana diare pada anak

Aspek	N	Kegiatan		Indikator keberhasilan
		Pre edukasi kesehatan	Post edukasi kesehatan	
Pengetahuan ibu atau *caregiver* utama dalam tatalaksana diare pada anak	14	52.85%	84.65%	75.00%

Sumber : Data Primer, November 2023

Berdasarkan table 1 karakteristik ibu atau caregiver utama yang mengikuti kegiatan edukasi kesehatan ini mayoritas berumur lebih dari 35 tahun, dengan Pendidikan SMA dan hubungan dengan anak adalah ibu kandung.

Table 2 menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan dalam pengabdian ini pada pengetahuan ibu atau caregiver utama anak mencapai tingkat keberhasilan 84.65% dari hasil pre test yaitu 52.85%, hal ini sudah melebihi indikator keberhasilan yaitu 75%. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang dilaksanakan dengan metode yang menarik dan pendekatan yang sederhana mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat. Menurut Notoadmodjo (2017), edukasi atau pendidikan kesehatan adalah sebuah aplikasi atau penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan. Suatu proses edukasi yang menuju tercapainya tujuan pendidikan kesehatan yakni perubahan perilaku dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu metode yang dilakukan. Metode harus berbeda antara sasaran massa, kelompok atau sasaran individual (Susilowati, 2016). Pengabdian ini, menggunakan metode ceramah dan mengangkat kasus kasus yang biasa terjadi di masyarakat. Media yang digunakan adalah leaflet interaktif. Metode yang digunakan pada edukasi kesehatan ini baik untuk sasaran pendidikan tinggi maupun rendah. Metode ini merupakan metode dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan.

Gambar 2. Pelaksanaan edukasi kesehatan

SIMPULAN

Dari hasil edukasi kesehatan ini dapat disimpulkan hasil pengetahuan kader meningkat melebihi indikator keberhasilan yaitu mencapai 84.65%. Pada proses pelaksanaan kegiatan ini tidak terdapat hambatan atau masalah secara mayor tidak ada tetapi secara minor ada yaitu anak maupun bayi yang menangis selama proses kegiatan edukasi kesehatan berlangsung. Saran untuk kedepannya puskesmas dapat mengadakan kegiatan serupa secara massif dan terjadwal, agar mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan ibu dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan bayi dan balita.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Gorontalo, khususnya program Studi Ners yang telah memberikan dana internal serta turut membantu proses pengabdian ini dan terimakasih kepada puskesmas Kota Tengah yang telah bersedia memfasilitasi kegiatan ini.

REFERENSI

Alawiyah A.R. (2020). Analisis Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita DI Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya.Skripsi: Jurusan Kesehatan Masyarakat. (2020)

Ariani, S (2020) Analisis Perilaku Ibu Terhadap Pencegahan Penyakit Diare Pada Balita Berdasarkan Pengetahuan. Jurnal Ilmiah Multi Science kesehatan. Vol (12). No (1). Juni 2020. Palembang

Ariani. 2016. Diare Pencegahan dan Pengobatan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Bayu, dkk (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Puskesmas Denpasar Barat. Jurnal Biomedik. Vol (12). No (1). 68-75. 2020

Endang, S (2015). Jangan Sepelekan Diare. Jakarta : PT Macana Jaya cemerlang

Kementerian Kesehatan RI. 2019. Profil data Kesehatan Indonesia. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kementerian Kesehatan RI. 2017. Buletin Diare. Jakarta. Kemenkes RI

Nurrahmah, A. (2021). Pengantar Statistika 1. Nurhidayat, S., & Verawati, M. (2021). Pelatihan Siswa tahapan cuci tangan 6 langkah di Ponorogo. Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement, 2(1), 15 – 22. https://doi.org/10.37680/amalee.v2i1.178

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. Jurnal Sains Dan Informatika, 5(2), 128 – 137. https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185

Saputri, M. N. (2019). Pengaruh manajemen bencana terhadap peningkatan kemampuan memahami bahaya diare bagi tunadaksa di BBRSPDF Surakarta. 9